

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Oleh:

Andi Nugraha¹

Siti Nurlailasari Agustina²

Asmah Naziha³

STAI UISU Pematangsiantar

Alamat: JL. Sangnawaluh Km. 4, 5, Pahlawan, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang
Siantar, Sumatera Utara (21136).

Korespondensi Penulis: a67747073@gmail.com, draila1409@gmail.com,
asmahnaziha2505@gmail.com

Abstract. *Writing a qualitative research report requires a comprehensive understanding of both the procedures and the systematic structure essential for producing a coherent and meaningful document. Researchers initiate this process by developing a strong conceptual framework that guides the entire report composition. Each section introduction, literature review, methodology, findings, discussion, and conclusion must flow in a coherent narrative that reflects the logical progression of thought. Five crucial aspects underscore the strength of qualitative research reports, clarity of objectives, methodological consistency, depth of analysis, interpretive validity, and the researcher's critical reflection. Report writing represents not a mere formality but the culmination of the entire research journey, demanding precision, originality, and intellectual honesty in representing real world phenomena. This paper thoroughly examines the procedures, organization, and critical stages involved in crafting an academic, reflective, and scientifically valuable qualitative research report. As a result, the final report will meet the anticipated standards and research goals.*

Keywords: *Research Report, Qualitative Research, Writing Procedure, Report Systematics, Academic Composition.*

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Abstrak. Penulisan laporan penelitian kualitatif memerlukan pemahaman menyeluruh terhadap prosedur dan sistematika yang berlaku agar hasil penelitian tidak hanya terstruktur tetapi juga menggambarkan makna yang mendalam dari temuan di lapangan. Peneliti memulai proses ini dengan merancang kerangka kerja konseptual yang menjadi fondasi kuat dalam menyusun laporan. Setiap bagian laporan mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil temuan, hingga pembahasan dan kesimpulan harus saling terkait dan membentuk alur naratif yang logis. Lima aspek penting dalam penyusunan laporan penelitian kualitatif, yaitu kejelasan tujuan, konsistensi metodologi, kedalaman analisis, validitas interpretasi, serta refleksi kritis peneliti, menjadi penopang utama kualitas laporan. Penyusunan laporan bukanlah tahap akhir, melainkan puncak dari keseluruhan proses berpikir ilmiah yang menuntut ketelitian, orisinalitas, dan keberanian dalam menggambarkan realitas apa adanya. Kajian ini mencakup secara rinci prosedur, sistematika, dan tahapan penting yang perlu dilalui untuk menghasilkan laporan penelitian kualitatif yang akademik, reflektif, dan bernilai ilmiah tinggi. Sehingga, hasil akhirnya akan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Laporan Penelitian, Penelitian Kualitatif, Prosedur Penulisan, Sistematika Laporan, Penyusunan Ilmiah.

LATAR BELAKANG

Dalam dunia akademik, penelitian memiliki peran penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi nyata terhadap berbagai bidang keilmuan. Namun, penelitian yang baik harus diikuti dengan penyusunan laporan yang sistematis dan prosedural agar hasil penelitian dapat dipahami, diuji, dan diaplikasikan oleh pihak lain. Laporan penelitian berfungsi sebagai media dokumentasi yang menggambarkan seluruh proses penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil.

Dalam metodologi penelitian kualitatif, penyusunan laporan penelitian memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari metode kuantitatif. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada deskripsi mendalam, interpretasi fenomena, dan subjektivitas dalam memahami realitas sosial. Oleh karena itu, penyusunan laporan dalam penelitian kualitatif harus mampu merepresentasikan kekayaan data yang diperoleh serta menyajikan interpretasi yang mendalam dan bermakna.

Laporan penelitian kualitatif harus menggambarkan kedalaman data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami proses penelitian secara utuh serta menarik makna dari hasil penelitian yang disajikan.¹ Sistematika laporan penelitian yang baik harus mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai langkah-langkah yang ditempuh selama penelitian berlangsung².

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library reasearch*), Menurut Mestika Zed dalam Miza Nina Adlini dkk, metode studi pustaka (*library research*) melibatkan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, terdapat empat tahap studi pustaka yang perlu dilakukan, yaitu persiapan alat yang diperlukan, penyusunan bibliografi kerja, pengaturan waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian.³

Sementara itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mencari informasi melalui sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti, buku-buku, artikel, jurnal, dan literatur karya tulis lain yang berkaitan dengan isi pembahasan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa artikel, jurnal, dan buku mengenai metode penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pembuatan Laporan Penelitian

Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi hasil penelitian, tetapi juga sebagai media komunikasi ilmiah yang menyampaikan temuan dan analisis kepada khalayak luas. Oleh karena itu, pemahaman tentang prosedur penyusunan laporan penelitian kualitatif sangat penting bagi mahasiswa.

1. Pendahuluan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 167.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 342.

³ Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, & Sauda Yulia Merliyana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, (Vol. 6 No. 1, 2022), h. 974.

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Bagian pendahuluan berfungsi sebagai pengantar yang memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan.⁴

- a) Latar Belakang Masalah: Menguraikan konteks dan alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.
- b) Rumusan Masalah: Pernyataan spesifik mengenai masalah yang akan diteliti.
- c) Tujuan Penelitian: Menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini.
- d) Manfaat Penelitian: Menguraikan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis yang mendukung penelitian.

- a) Kajian Teori: Mengulas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.
- b) Penelitian Terdahulu: Mereview studi-studi sebelumnya yang berkaitan, untuk mengidentifikasi celah penelitian yang ada.
- c) Kerangka Teoritis: Menyusun kerangka berpikir yang akan menjadi panduan dalam analisis data.

3. Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara rinci pendekatan dan teknik yang digunakan dalam penelitian.

- a) Desain Penelitian: Menentukan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, seperti studi kasus, etnografi, atau fenomenologi.
- b) Subjek dan Lokasi Penelitian: Menjelaskan siapa yang menjadi partisipan dan di mana penelitian dilakukan.
- c) Teknik Pengumpulan Data: Menguraikan metode yang digunakan, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau analisis dokumen.
- d) Prosedur Analisis Data: Menjelaskan langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan.

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 111.

- e) Keabsahan Data: Menguraikan teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, seperti triangulasi atau member check.

4. Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian menyajikan temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan.⁵

- a) Deskripsi Data: Menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara naratif.
- b) Identifikasi Tema atau Kategori: Mengelompokkan data ke dalam tema-tema atau kategori tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.
- c) Penyajian Kutipan Langsung: Menggunakan kutipan dari partisipan untuk mendukung temuan dan memberikan suara autentik dalam laporan.

5. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian di mana peneliti menginterpretasikan hasil penelitian.

- a) Analisis Temuan: Menjelaskan makna di balik data yang telah disajikan, serta hubungan antar tema yang ditemukan.
- b) Kaitan dengan Teori: Membandingkan temuan dengan teori atau penelitian terdahulu, untuk melihat kesesuaian atau perbedaan yang ada.
- c) Implikasi Penelitian: Menguraikan dampak atau kontribusi temuan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik di lapangan.

6. Kesimpulan dan Saran

Bagian akhir dari laporan penelitian ini merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi.

- a) Kesimpulan: Ringkasan dari temuan utama penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian.
- b) Saran: Rekomendasi yang diberikan berdasarkan temuan penelitian, baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk praktik di lapangan.

Lima Aspek Penting Penulisan Laporan Penelitian

⁵ Ibid, h. 120.

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Ada lima aspek yang harus diperhatikan dalam menyusun sebuah laporan penelitian agar laporan yang dibuat dapat menjadi media komunikasi yang baik antara peneliti dengan pembaca. Kelima aspek itu adalah sebagai berikut.⁶

1. Etika Ilmiah serta Kemampuan Meneliti dan Menulis

Pada aspek etika ilmiah, peneliti dituntut untuk jujur, objektif dan menghindari penyajian data palsu atau data yang tidak bisa dipertanggungjawabkan dalam menulis laporan penelitian. Di sini peneliti dengan jujur harus mengungkapkan semua prosedur penelitiannya secara terbuka; menyajikan fakta yang tidak dicampuri dengan opini peneliti; dan menyebutkan sumber dengan jelas jika laporannya menggunakan karya orang lain.

Selain faktor etika ilmiah, kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian juga merupakan hal yang menentukan terhadap akurasi dan kualitas laporan penelitian. Para peneliti yang memiliki kemampuan rendah seringkali terjatuh pada beberapa kesalahan atau ketidaktepatan, seperti: (1) membesar-besarkan fakta atau pernyataan; (2) salah melakukan penafsiran karena datanya tidak lengkap; (3) salah dalam menggunakan istilah; (4) membuat kesimpulan dengan bukti yang tidak cukup; (5) menggunakan rumus statistik yang tidak cocok; (6) mencampurbaurkan antara fakta dan opini; dan (7) tidak konsisten atau terdapat kontradiksi dalam isi laporan.

Tidak jarang peneliti juga kurang mampu menyusun sistematika laporan atau mengembangkan isi laporan, seperti: (1) menghilangkan topik yang sebenarnya penting dan relevan; (2) salah dalam mengurut bagian-bagian dari isi (bab, subbab atau topik-topik tertentu); (3) memasukkan uraian atau materi pada bab, subbab, topik atau paragraf pada posisi yang tidak tepat; (4) mengembangkan suatu topik dalam laporan tidak tuntas atau tidak lengkap; (5) memasukkan informasi yang tidak relevan secara detil; (6) peneliti kurang sekali melakukan penafsiran atau pengambilan kesimpulan kesimpulan tertentu dari data yang disajikannya.

2. Pembaca

⁶ Ibid, h. 98-99.

Dalam menulis laporan penelitian, peneliti juga harus memperhatikan kepada siapa laporan itu ditujukan. Paling tidak ada tiga jenis pembaca laporan penelitian yang perlu diperhatikan, yaitu masyarakat umum, institusi pembuat kebijakan atau lembaga sponsor penelitian, dan masyarakat akademik (termasuk para ahli dan praktisi). Kepada kelompok pembaca ini, peneliti dapat menyesuaikan format, gaya bahasa dan aturan-aturan penulisan dengan sasaran pembacanya.

3. Bahasa

Aspek bahasa dalam penulisan laporan penelitian merupakan bagian yang vital. Sebab, dengan bahasalah peneliti mengomunikasikan hasil penelitiannya. Jika laporan penelitiannya disusun dengan bahasa yang jelas, singkat, padat, runut, sistematis, efektif dan mudah dipahami, peneliti akan memperoleh keberhasilan dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan berkaitan dengan temuannya. Sebaliknya, jika bahasa yang digunakan tidak seperti itu, kemungkinan besar laporannya akan menjadi bahan bacaan yang membosankan, rumit, dan susah dipahami.

Peneliti juga sebaiknya menghindari gaya laporan penelitian dengan bahasa yang lebih mengedepankan perasaan daripada pemikiran, terlalu polos, terlalu persuasif (seperti bahasa iklan), terlalu muluk atau bombastis, dan menggunakan kata-kata klise (kolot, usang dan basi).

Moh. Nazir⁷ mengemukakan beberapa kesalahan umum pada aspek bahasa (berkaitan dengan penulisan paragraf, kalimat dan kata) yang sering dilakukan oleh peneliti dalam menyusun laporan penelitian, yaitu:

- a) Kalimat terlalu panjang (lebih dari 3-4 baris) atau kalimat terlalu pendek.
- b) Kalimat yang lemah karena berisi kata-kata yang tidak ada artinya.
- c) Kalimat kurang jelas sehingga harus dibaca berkali-kali untuk memahaminya.
- d) Paragraf terlalu panjang (hingga tiga perempat halaman) atau terlalu pendek (kurang dari lima baris).
- e) Kalimat bertele-tele, tidak langsung pada sasaran.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 456.

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

- f) Menggunakan kata-kata yang terlalu umum.
- g) Pengulangan yang tidak perlu dari kata atau kalimat yang sama.
- h) Terlalu banyak menggunakan istilah teknis yang tidak diperlukan dalam sebuah kalimat.

Yang perlu diingat oleh peneliti dalam hal ini adalah bahwa laporan penelitian itu menggunakan bahasa yang baku (bukan bahasa *ngobrol* atau pergaulan sehari-hari), formal, moderat, objektif, taat pada tata bahasa, dan lebih banyak menggunakan pemaparan. Karena itu, bahasa laporan penelitian jarang menggunakan bahasa puitis atau ungkapan-ungkapan ekstrim yang berlebihan (melecehkan dan mencaci maki).

4. Teknik Penulisan

Dalam menyusun laporan penelitian seorang peneliti tidak dapat lepas dari kaidah-kaidah atau aturan penulisan akademik atau tulisan ilmiah. Ada beberapa teknik penulisan yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan penelitian, yaitu:⁸

- a) Penulisan huruf (besar dan kecil), angka, tanda baca dan lambang.
- b) Penulisan kata (ketepatan ejaan, tebal, miring, dan lainnya).
- c) Penulisan kalimat dan paragraf.
- d) Teknik pengutipan (kutipan langsung dan tidak langsung) dan pengacuan (*footnote*, *innote* atau *endnote*).
- e) Jenis *font* dan ukuran *font*.
- f) Ukuran kertas, margin dan spasi.
- g) Penulisan tabel dan gambar.
- h) Teknik penomoran.
- i) Teknik transliterasi.
- j) Penulisan daftar pustaka (rujukan).
- k) Penulisan format bagian awal yang telah ditetapkan (cover, halaman sampul, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, dan sebagainya).

5. Sistematika Isi atau Struktur Laporan Penelitian

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 101.

Sistematika isi laporan atau struktur laporan penelitian merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh peneliti. Secara garis besar isi laporan penelitian terdiri dari bagian utama dan bagian pelengkap. Bagian utama terdiri dari: (1) pendahuluan, (2) kajian pustaka (landasan teori), (3) metodologi, (4) hasil penelitian (temuan), dan (5) kesimpulan dan rekomendasi atau implikasi penelitian.

Noeng Muhadjir⁹ mengemukakan beberapa model sistematika yang dapat dipakai untuk menyusun laporan dengan pendekatan kualitatif, di antaranya adalah:

a. Sistematika model baku positivistik

Model ini merupakan model penyusunan laporan penelitian kualitatif yang menggunakan model baku metodologi penelitian positivistik kuantitatif. Model ini memiliki urutan sistematika pada bagian utama laporan penelitiannya sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Kajian Teoritik/Pustaka

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab IV : Data dan analisis

Bab V : Kesimpulan (implikasi, saran, dan/atau rekomendasi)

b. Sistematika model modifikasi positivistic

Model modifikasi positivistik ini masih termasuk pada model laporan penelitian yang dipengaruhi oleh penelitian positivistik kuantitatif yang diterapkan pada laporan penelitian kualitatif. Aspek utama yang membedakannya dengan model baku positivistik adalah adanya bagian-bagian yang disatukan untuk penyederhanaan sistematika. Misalnya, ada yang memasukkan metodologi ke bagian pendahuluan; ada yang menggabungkan kajian pustaka dengan deskripsi (sajian) data; ada yang menyatukan atau menggabung antara deskripsi dengan analisis data. Walaupun ada bagian-bagian yang disatukan, di sini tetap dituntut aspek objektivitasnya, yaitu data dan konsep teori tetap dapat dipilah, demikian

⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), h. 212-213.

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

juga data dan analisis peneliti juga masih dapat dipilah.¹⁰ Berikut ini beberapa contoh yang dapat diaplikasikan:

Model pertama

- Bab I : Pendahuluan (metodologi dimasukkan di sini)
- Bab II : Kajian Pustaka
- Bab III : Sajian/Deskripsi data (bisa diganti dengan tema tertentu)
- Bab IV : Analisis data
- Bab V : Kesimpulan

Model kedua

- Bab I : Pendahuluan (metodologi dimasukkan di sini)
- Bab II : Judul tema tertentu (kajian Pustaka dan deskripsi data)
- Bab III : Analisis data
- Bab IV : Kesimpulan

Model ketiga

- Bab I : Pendahuluan (metodologi dimasukkan di sini)
- Bab II : Kajian Pustaka
- Bab III : Tema yang relevan (deskripsi sekaligus analisis data)
- Bab IV : Kesimpulan

c. Sistematika model baku kualitatif

Sistematika model ini berbeda sekali dengan kedua model di atas. Pada sistematika laporan penelitian dengan menggunakan model baku kualitatif ini, urutan bab-babnya disusun berdasarkan sistematika substansi objek yang dikaji. Model pada bab-bab ini tidak dipilah berdasarkan kerangka teori (kajian pustaka), data dan analisis seperti model sebelumnya, tetapi pada setiap bab, aspek data, analisis, pemikiran teoritik, dan kesimpulan dipadukan menjadi satu dalam bab itu sendiri.¹¹ Artinya dalam satu bab terdapat sajian data, analisis, teori dan kesimpulan yang dibahas bersamaan.

¹⁰ Ibid, h. 213-214.

¹¹ Ibid, h. 217-218.

Penyusunan Laporan

Terdapat Sembilan unsur dalam pembuatan proposal penelitian dengan, yaitu:¹²

1. Judul Penelitian

Judul penelitian harus mencerminkan dan mewakili isi penelitian secara umum. Judul penelitian bisa menginformasikan tentang masalah yang menjadi objek penelitian. Dalam membuat judul penelitian, beberapa hal perlu diperhatikan:¹³ (1) topik penelitian harus tercantum dalam judul; (2) judul harus jelas, singkat, logis, dan mudah dipahami; (3) judul tidak ditulis dengan gaya puitis; (4) judul ditulis dalam satu kalimat dengan menggunakan kalimat berita; (5) hindari penggunaan singkatan; dan (6) judul harus sesuai dengan keseluruhan isi penelitian.

2. *Outline* (Kerangka Tulisan)

Kerangka tulisan merupakan urutan pembahasan yang dibagi menjadi beberapa bab dan subbab. kerangka tulisan dapat disusun menjadi tiga bab, yaitu bab pendahuluan (termasuk metode dan teori), bab bahasan utama (deskripsi dan analisis data), dan bab penutup (kesimpulan dan saran).

3. *Latar Belakang Masalah*

Latar belakang masalah memuat argumentasi atau alasan yang mendorong peneliti untuk meneliti suatu masalah, termasuk di dalamnya adalah alasan mengapa suatu masalah dimunculkan dan dipilih untuk diteliti. Latar belakang masalah dapat berisi tinjauan teoritis dan faktual tentang gejala atau peristiwa yang disinyalir menimbulkan permasalahan untuk diteliti.

4. *Rumusan Masalah*

Rumusan masalah pada umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian kualitatif digunakan istilah fokus penelitian. Rumusan masalah atau fokus penelitian dimaksudkan untuk memberi informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas. Agar pembahasan dapat dilakukan secara mendalam dan terarah, sebaiknya jumlah masalah yang dikemukakan tidak

¹² Annita Sari dkk, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), h. 112-115.

¹³ Dini Silvi Purnia & Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), h. 32.

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

banyak, masalah yang dikemukakan dapat berisi satu atau dua pokok masalah saja.

5. Judul (Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan)

Penegasan judul dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai pengertian yang terkandung dalam judul agar orang-orang yang berkepentingan dengan penelitian tersebut memiliki persepsi yang sama dengan peneliti.

6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian sendiri dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban dari masalah penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah.

7. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif pada bagian metode dapat dikemukakan aspek berikut, yaitu: (1) jenis penelitian (deskriptif kualitatif, kualitatifverifikatif, atau *grounded research*); (2) subjek penelitian (pemilihan informan penelitian); (3) teknik pengumpulan data (observasi partisipan, *indepth interview*, dokumenter) dan Teknik pencatatan data; (4) teknik pemeriksaan keabsahan data; (5) teknik analisis data (dapat menggunakan teknik analisis data model alir (*flow model*)).

8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang urutan atau susunan pembahasan yang dibagi menjadi beberapa bab dan dirinci lagi menjadi beberapa subbab. Masing-masing bab diberi penjelasan secara global mengenai apa yang akan dikemukakan di dalamnya berikut dengan alasannya.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi bahan penulisan skripsi yang disusun secara rinci dan sistematis baik berupa buku, jurnal, surat kabar, buletin, majalah, ensiklopedi, laporan hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi dan lainnya), terbitan berkala dan sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Prosedur dan sistematika dalam pembuatan laporan penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga validitas, kredibilitas, dan daya guna

penelitian. Laporan penelitian bukan sekadar dokumentasi hasil penelitian, tetapi juga media komunikasi ilmiah yang harus mengikuti standar akademik agar dapat diterima oleh komunitas ilmiah. Penyusunan laporan penelitian kualitatif harus mencerminkan proses penelitian yang dilakukan, memberikan deskripsi mendalam, serta menyajikan interpretasi yang jelas terhadap fenomena yang diteliti.

Proses penyusunan laporan penelitian kualitatif melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan dan saran. Setiap tahapan memiliki sistematika tersendiri yang harus dipatuhi agar laporan memiliki struktur yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta pemaparan data yang mendalam dan analitis, menjadi aspek penting dalam pembuatan laporan penelitian kualitatif.

Pemahaman terhadap prosedur dan sistematika ini menjadi faktor utama yang menentukan kualitas laporan penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa dan peneliti harus memiliki kompetensi yang memadai dalam menyusun laporan penelitian agar hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan serta pengembangan praktik di berbagai bidang.

Saran

1. Mahasiswa dan peneliti diharapkan untuk lebih memahami sistematika laporan penelitian kualitatif dengan merujuk pada berbagai literatur akademik yang relevan.
2. Dalam menyusun laporan penelitian, perlu memperhatikan aspek kejelasan struktur, kedalaman analisis, serta penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.
3. Laporan penelitian sebaiknya tidak hanya berorientasi pada pemenuhan tugas akademik, tetapi juga diupayakan untuk memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesional di berbagai bidang.

DAFTAR REFERENSI

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.

PROSEDUR DAN SISTEMATIKA PEMBUATAN LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. Y. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purnia, D. V., & Alawiyah, T. (2020). Metode Penelitian: *Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sari, A., dkk. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.